

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Kerangka Teori.....	11
1.4.1. Diskursus Teoritik <i>Stunting</i>	11
1.4.2. Diskursus Teoritik <i>Collaborative Governance</i>	17
1.4.3. Penelitian Yang Relevan	24
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Jenis Penelitian.....	29
2.2. Lokasi Dan Informan Penelitian	30
2.3. Metode Pengumpulan Data Penelitian	32
2.4. Teknik Pemeriksaan Kabsahan Data.....	34
2.5. Teknik Analisis Data.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
3.1. Kebijakan Pencegahan dan Penanganan <i>Stunting</i> Terintegrasi	36
3.2. Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (TPPS) Nagan Raya.....	42
3.3. Unicef Aceh dan Flower Aceh Sebagai NGO dan LSM Dalam Membantu Pencegahan dan Penanganan <i>Stunting</i> di Kabupaten Nagan Raya.....	51
3.4. Desa Lokus <i>Stunting</i> Tahun 2022.	53

BAB IV COLLABORATIVE GOVERNANCE ANTAR STAKEHOLDER DALAM PENANGANAN STUNTING

4.1. Keterlibatan Berprinsip Antar <i>Stakeholder</i> Terkait	55
4.1.1. Keterlibatan <i>Stakeholder</i> Dalam Skema Internal.	56
4.1.2. Keterlibatan <i>Stakeholder</i> Melalui Skema Eksternal.	57
4.1.3. Komunikasi Antar <i>Stakeholder</i> Dalam Skema Internal dan Eksternal. ...	58
4.2. Motivasi Bersama Antar <i>Stakeholder</i> Dalam Melakukan Intervensi <i>Stunting</i>	63
4.2.1. <i>Trust</i> : Membangun Kepercayaan Antar <i>Stakeholder</i>	63
4.2.2. <i>Understanding</i> : Saling Memahami Dalam Menyamakan Persepsi Kerjasama Antar <i>Stakeholder</i>	66
4.2.3. Komitmen <i>Stakeholder</i> Dalam Melakukan Intervensi <i>Stunting</i>	68
4.2.4. Regulasi Dan Kesepakatan Antar <i>Stakeholder</i> Sebagai Legitimasi Internal.	70
4.3. Kapasitas Aksi Bersama Antar <i>Stakeholder</i> Dalam Melakukan Intervensi <i>Stunting</i>	71
4.3.1. <i>Leadership</i> : Kepemimpinan Antar <i>Stakeholder</i> Dalam Membentuk Pola Jaringan	72
4.3.2. Tata Kelola: Pengelolaan Kelembagaan Kolaboratif Antar <i>Stakeholder</i> .	74
4.3.3. Sumber Daya (<i>Resource</i>).	76
4.3.4. Pengetahuan <i>Stakeholder</i> Dalam Mendukung Kolaborasi.	78
4.4. Refleksi Tentang <i>Collaborative Governance</i> Dalam Penanganan <i>Stunting</i>	80
4.4.1. <i>Collaborative Governance</i> Yang Baik Menjadikan Mekanisme Kontrol Yang Kuat Antar <i>Stakeholder</i>	80
4.4.2. Factor Institusi Dan Terbatasnya Sumber Daya Sebagai Faktor Penghambat Kolaborasi Antar <i>Stakeholder</i> Dalam Melakukan Penanganan <i>Stunting</i> .	81
4.4.3. Penanganan <i>Stunting</i> Pada Desa Lokus (Desa Krung Mangkom Dan Desa Nigan)	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.	85
5.2. Saran.	86
Daftar Pustaka	88

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data angka <i>stunting</i> kabupaten di Provinsi Aceh.....	4
Tabel 1.2: Regulasi yang mengatur penanganan <i>stunting</i> di Indonesia	15
Tabel 2.1: Informan penelitian	30
Tabel 3.1: Jumlah anak <i>stunting</i> Kabupaten Nagan Raya	36
Tabel 3.2: Hasil intervensi penurunan <i>stunting</i> Kabupaten Nagan Raya	37
Tabel 3.3: Kegiatan atau program <i>stunting</i> tahun 2021.....	44
Tabel 3.4: Kegiatan atau program <i>stunting</i> tahun 2022.....	45
Tabel 3.5: Desa lokus penanganan <i>stunting</i> tahun 2021	49
Tabel 3.6: Desa lokus penanganan <i>stunting</i> tahun 2022	50
Tabel 3.7: Rekapitulasi status gizi Kabupaten Nagan Raya tahun 2022	50
Tabel 3.8: Kegiatan penanganan <i>stunting</i> Unicef Aceh	52
Tabel 4.1: Forum pertemuan dalam <i>collaborative governance</i> skema internal pada penanganan <i>stunting</i> di Nagan Raya 2022.....	59
Tabel 4.2: Forum pertemuan dalam <i>collaborative governance</i> skema eksternal pada penanganan <i>stunting</i> di Nagan Raya 2021.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Prevelensi <i>Stunting</i> Global Dan Regional	2
Gambar 1.2: Prevelensi <i>Stunting</i> Tingkat Provinsi di Indonesia.....	3
Gambar 1.3: <i>The Integrative Framework for Collaborative Governance</i>	20
Gambar 1.4: <i>Framework Collaborative Governance</i> Dalam Penanganan <i>Stunting</i> .	28
Gambar 1.5: 8 Aksi Konvergensi Pencegahan Dan Penanganan <i>Stunting</i>	37
Gambar 1.6: Layanan Konvergensi Dalam Melakukan Pencegahan Dan Penanganan <i>Stunting</i>	40
Gambar 1.7: Struktur TPPS Nagan Raya	43
Gambar 1.8: Pendatangan Mou Kesepakatan Dinas Terkait	69
Gambar 1.9: SK Pembentukan TPPS Nagan Raya	75
Gambar 1.10: Matriks <i>collaborative governance</i> dalam melakukan penanganan <i>stunting</i> di Nagan Raya	79

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	95
Surat Penelitian.....	100
Dokumentasi.....	101